

## PENGGUNAAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII

Noviyan Sandy Ramadhan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>FKIP, Universitas Terbuka

[noviyansandyramadhan2019.2@gmail.com](mailto:noviyansandyramadhan2019.2@gmail.com)

### **Abstrak**

*Karya ilmiah ini membahas tentang penelitian terkait penggunaan model picture and picture untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam materi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini diadakan atas dasar hasil belajar siswa yang kurang maksimal dalam materi Teks Deskripsi dikarenakan kurangnya penerapan model pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII-C di SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Semua siswa tersebut memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Waktu pelaksanaan penelitian untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 November 2022 dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 9 November 2022. Penelitian perbaikan pembelajaran ini menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil tindakan perbaikan pembelajaran yang menerapkan model picture and picture berlangsung dengan lancar dan baik sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang meningkat, hasil observasi pada siklus 1 sebesar 55% dan pada siklus 2 sebesar 82,5%. Selain itu hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 yang sebesar 55,5% menjadi 80,5% pada siklus 2. Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran yang diperoleh dapat dikatakan bahwa perbaikan pembelajaran berhasil.*

**Kata kunci:** model pembelajaran picture and picture, menulis, teks deskripsi

### **Abstract**

*This scientific work discusses research related to the use of picture and picture models to improve writing skills in descriptive text material for class VII students of SMP Negeri 2 Ngadiluwih, Kediri Regency. This research was conducted on the basis of student learning outcomes that were less than optimal in the Description Text material due to the lack of implementing a learning model. This research was conducted on class VII-C students at SMP Negeri 2 Ngadiluwih. All these students have different learning abilities. The time for conducting research for cycle 1 was carried out on Saturday, 5 November 2022 and cycle 2 was held on Wednesday, 9 November 2022. This learning improvement research used the Kemmis and MC models. Taggart which consists of the stages of planning, action, observation, and reflection. The results of learning improvement actions that apply the picture and picture model run smoothly and well according to the learning objectives achieved. These results were obtained based on the results of observations of increased student activity, the results of observations in cycle 1 were 55% and in cycle 2 were 82.5%. In addition, student learning outcomes increased from cycle 1 which amounted to 55.5% to 80.5% in cycle 2. From the results of the learning improvement actions obtained, it can be said that the learning improvement was successful..*

**Keywords:** picture and picture learning model, writing, descriptive text

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia wajib menjalankan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan kurikulum (2013) di sekolah, Bahasa Indonesia diposisikan sebagai penggerak mata pelajaran lain yang harus mendahului mata pelajaran lain. Terdapat empat aspek pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Adapun ruang lingkup bahasa juga diungkapkan dari berbagai sumber, Tarigan (2013:1) empat keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa lepas dari aspek keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan dalam menulis, membaca, berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan perlu adanya pengembangan lewat pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas VII-C SMP Negeri 2 Ngadiluwih ditemukan hasil belajar siswa yang kurang maksimal mengenai menulis teks deskripsi. Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat dan mediana (Dalman, 2016:5). Sedangkan teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan objek dapat secara individual ataupun tidak sesuai ciri fisik objek tersebut (Mahsun, 2014:28).

Hasil pembelajaran yang tidak maksimal ini akibat banyaknya siswa yang merasa kesulitan. Kesulitan ini diakibatkan karena tidak adanya penerapan model pembelajaran yang inovatif pada saat pembelajaran. Model pembelajaran sendiri merupakan suatu bentuk dan rencana yang digunakan untuk merancang kurikulum dan bahan pembelajaran, serta menuntun proses pembelajaran di kelas (Rusman,

2012:133). Minimnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam kelas mengakibatkan siswa banyak yang merasa bosan dengan proses pembelajaran yang berjalan. Sehingga banyak siswa sulit memahami materi yang disampaikan seperti memahami ciri dan struktur teks deskripsi, dan kesulitan mengembangkan ide atau gagasan ketika menulis teks deskripsi.

Banyaknya kesulitan yang dialami siswa pada saat pembelajaran, perlu penerapan model pembelajaran yang inovatif agar meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Jacobsen (Purwadhi, 2019:23) pembelajaran inovatif berarti pembelajaran yang dikemas oleh seorang pendidik atau pelatih dan merupakan bentuk gagasan atau teknik baru yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar. Dengan diterapkannya pembelajaran inovatif, maka pembelajaran yang berjalan akan terasa menyenangkan bagi siswa, dan dapat mengurangi rasa bosan atau cemas siswa, serta materi yang disampaikan guru akan mudah dipahami, diserap siswa, dan hasil belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai.

Dari uraian permasalahan diatas penulis mengadakan penelitian untuk mengatasi berbagai masalah atau kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi teks deskripsi yang menggunakan model *picture and picture*. Menurut Huda (2014:236) pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan gambar untuk media pembelajarannya. Sedangkan menurut Shoimin (2014:122) pembelajaran *picture and picture* merupakan model belajar yang memanfaatkan gambar menjadi media pembelajaran, tepatnya gambar disusun

atau ditata agar menjadi urutan masuk akal.

Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti mengangkat judul “Penggunaan Model Picture and Picture untuk meningkatkan kemampuan menulis Teks Deskripsi pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 2 Ngadiluwih”. Model pembelajaran picture and picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar. Sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan, tentunya materi yang disampaikan mudah dipahami siswa, serta siswa mampu mengembangkan ide untuk menulis teks deskripsi. Sehingga perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif merupakan suatu model penelitian yang menggambarkan suatu situasi atau keadaan berdasarkan data yang didapat untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Analisis ini dilakukan dengan observasi dan memberikan evaluasi berupa soal pada setiap siklus pembelajaran.

### 1. Hasil Observasi

$$P = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

P = Persentase

### 2. Hasil Pembelajaran

Cara menghitung hasil belajar siswa:

Siklus 1:

Nilai = Skor setiap soal  
dijumlahkan.

Siklus 2:

$\Sigma$  soal yang benar

Ket:

$$N = \frac{N = \text{Nilai}}{\Sigma \text{ jumlah soal}} \times 100$$

Cara menentukan ketuntasan belajar adalah dengan melihat nilai dari evaluasi berupa tes tulis individu yang diberikan. Apabila nilai tes tulis  $\geq 75$  dinyatakan tuntas. Dan apabila nilai  $\leq 75$  dinyatakan tidak tuntas.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ngadiluwih yang beralamatkan di Jalan Raya Dsn. Mangunrejo, Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dengan subjek perbaikan pembelajaran yaitu siswa kelas VII-C di SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Semua siswa tersebut memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Waktu pelaksanaan penelitian untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 November 2022 dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 9 November 2022. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart terbagi menjadi empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi berdasarkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada penelitian ini terbagi menjadi siklus 1 dan siklus 2. Pada tiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut uraian pembahasan dari setiap siklus yang dilakukan.

### A. Siklus 1

Pada tahap siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 November 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Tahapan dalam pembelajaran sebagai berikut:

## a) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, meliputi kegiatan membuat RPP, lembar evaluasi agar dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi, lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, menyiapkan media pembelajaran berupa PPT, dan sumber belajar dari Buku Paket siswa Kelas VII K13. Pada pertemuan siklus 1 ini dilaksanakan dengan waktu 2X35 menit dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks deskripsi. Hasil yang ingin dicapai adalah siswa mampu menulis teks deskripsi.

## b) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disiapkan sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan presensi dan menyiapkan media dan sumber belajar. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan penyampaian kompetensi yang harus dikuasai dan tujuan pembelajaran ingin akan dicapai pada pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan mengenai teks deskripsi secara singkat melalui tayangan PPT. Salah satu siswa diminta untuk membaca pengertian dan ciri teks deskripsi dari PPT yang ditayangkan. Guru meminta siswa membaca contoh teks deskripsi yang ada pada buku paket. Guru memberikan

pertanyaan kepada siswa mengenai contoh teks deskripsi yang telah dibaca, guna mengukur pemahaman siswa tentang teks deskripsi. Guru menayangkan gambar objek melalui PPT, setelah itu meminta siswa untuk mengamati dan menuliskan teks deskripsi dari objek yang diamati secara berkelompok. Setelah menuliskan, perwakilan per kelompok diminta untuk mempresentasikan atau membacakan dari teks deskripsi yang sudah dituliskan. Guru memberikan umpan balik dari hasil presentasi tiap kelompok. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan.

### 3) Penutup

Guru mempersilakan siswa yang belum paham untuk bertanya terkait materi teks deskripsi. Setelah itu, guru menyimpulkan terkait pokok-pokok materi teks deskripsi yang telah disampaikan dan dipelajari oleh siswa selama pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c) Observasi

Pengamatan pada siklus 1 ini dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran. Data yang diambil melalui hasil pengamatan aktivitas kegiatan siswa saat pembelajaran termasuk dalam diskusi kelompok dan hasil belajar siswa diukur dari hasil evaluasi dalam pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus 1 mengenai aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terdapat siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 16 siswa atau 44,44% dan yang sudah tuntas belajar sebanyak 20 siswa atau 55,55%. KKM di SMP Negeri 2 Ngadiluwih untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Prestasi belajar yang diperoleh masih jauh dari hasil yang diharapkan. Kelas dinyatakan tuntas belajar, apabila ketuntasan klasikal mencapai 80%.

## d) Refleksi

Dari uraian data di atas mengenai tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 diperoleh temuan-temuan yaitu siswa yang belum bisa menyajikan teks deskripsi dengan tepat sesuai strukturnya berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh guru mencapai 55% saja. Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa yang diukur melalui evaluasi mencapai 55,55% atau 20 siswa. Hasil ketuntasan belajar siswa ini masih jauh dengan apa yang diharapkan, yaitu siswa mampu memperoleh nilai  $\geq 75$ . Maka dari hasil tindakan pada siklus 1, perlu diadakan perbaikan pada tindakan siklus 2.

## B. Siklus 2

Pada perbaikan pembelajaran siklus 2 ini akan dipaparkan mengenai beberapa tindakan dalam penelitian kelas berdasarkan temuan yang ada pada pembelajaran siklus 1. Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 9 November 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Tahapan dalam perbaikan pembelajaran sebagai berikut.

### a)Perencanaan

Berdasarkan temuan-temuan pada pembelajaran siklus 1, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks deskripsi sesuai dengan strukturnya dan hasil belajar siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ . Dalam tahap perencanaan perbaikan pembelajaran ini, meliputi rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang telah direvisi, lembar evaluasi individu untuk mengetahui hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam diskusi, menyiapkan media pembelajaran berupa PPT serta beberapa gambar, dan sumber belajar dari Buku

Paket siswa Kelas VII K13. Pada pertemuan siklus 2 ini dilaksanakan dengan waktu 2X35 menit dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi teks deskripsi. Hasil yang ingin dicapai dalam siklus 2 ini adalah siswa mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan strukturnya.

### b) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disiapkan ulang sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan presensi dan menyiapkan media dan sumber belajar. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu teks deskripsi, dan menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Saat apersepsi guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pengertian teks deskripsi. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok diskusi.

#### 2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan mengenai teks deskripsi mencakup pengertian, ciri, fungsi, struktur, langkah-langkah menyusun teks deskripsi melalui PPT dibantu siswa yang membaca. Guru meminta siswa untuk membaca contoh teks deskripsi berjudul "Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaiah" yang ada pada buku paket. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai contoh teks deskripsi yang telah dibaca, guna mengukur pemahaman siswa tentang teks deskripsi. Guru memberikan beberapa gambar objek kepada kelompok diskusi yang telah dibentuk untuk diurutkan dan diamati. Setelah mengurutkan dan

mengamati, siswa mengumpulkan poin-poin dari masing-masing gambar untuk dikembangkan menjadi kalimat dan mulai menyusun dan menulis teks deskripsi dari gambar yang telah diamati. Saat siswa menyusun teks deskripsi secara berkelompok, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Setelah selesai menuliskan, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan atau membacakan hasil dari teks deskripsi yang sudah dituliskan. Guru memberikan umpan balik dari hasil presentasi tiap kelompok. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan.

### 3) Penutup

Guru mempersilahkan siswa yang belum paham untuk bertanya terkait materi teks deskripsi. Setelah itu, guru menyimpulkan terkait pokok-pokok materi teks deskripsi yang telah disampaikan dan dipelajari oleh siswa selama pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c) Observasi

Pengamatan pada siklus 2 ini dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran. Data yang diambil melalui hasil pengamatan aktivitas kegiatan siswa saat pembelajaran termasuk dalam diskusi kelompok dan hasil belajar siswa diukur dari hasil evaluasi dalam pembelajaran.

Data menunjukkan bahwa terdapat siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 7 siswa atau 19,44% dan yang sudah tuntas belajar sebanyak 29 siswa atau 80,55%. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngadiluwih adalah 75. Jumlah ini mengalami peningkatan dari hasil belajar siklus 1, maka ketuntasan belajar pada siklus 2 ini mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 55,55% menjadi 80,55%. Prestasi belajar siswa meningkat sebesar

25%. Sehingga, hasil dari perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan dinyatakan tuntas.

### d) Refleksi

Dari paparan data di atas mengenai tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 mencakup kemampuan siswa dalam menyajikan teks deskripsi dan ketuntasan belajar siswa meningkat. Pada siklus 2 mengalami peningkatan kemampuan siswa dalam menyajikan teks deskripsi sesuai dengan strukturnya berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang mencapai 82,5%. Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa yang diukur melalui evaluasi mencapai 80,55%. Maka dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dapat dinyatakan bahwa perbaikan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuannya.

Hasil dari penggunaan model *picture and picture* ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Jumlah kemampuan siswa meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2 terus meningkat. Ketuntasan belajar siswa siklus 1 sampai siklus 2 meningkat. Hasil persentase siswa mengenai kemampuan menulis teks deskripsi dan ketuntasan belajar siswa yang meningkat

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dengan menggunakan media PPT dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan, dengan penggunaan media gambar dapat membantu siswa mengembangkan ide dalam menyajikan teks deskripsi.

Berdasarkan data di atas, saat pelaksanaan tindakan siklus 1 dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* melalui media PPT dapat meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa sehingga saat penyampaian materi,

siswa lebih senang dan nyaman. Sehingga ketuntasan belajar siswa dapat mencapai 55,5%. Pada siklus 1 tingkat aktivitas siswa hanya mencapai 55% saja dengan kategori baik, namun kegiatan pembelajaran tersebut belum maksimal. Hal ini dikarenakan siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran termasuk saat bertanya jawab. Sedangkan penggunaan model pembelajaran picture and picture bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide melalui gambar wisata yang ditampilkan pada PPT agar siswa dapat menulis teks deskripsi dengan ide yang di dapat. Namun saat penerapannya siswa kesulitan saat mengembangkan kalimat dari ide yang mereka dapat. Selain itu saat penyampaian materi siswa belum bisa membedakan antara fungsi teks deskripsi dan tujuan teks deskripsi. Sehingga pada saat dilakukan evaluasi banyak siswa yang tidak memahami antara fungsi dengan tujuan teks deskripsi. Akibatnya pada siklus 1 hanya memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 55,5% saja atau berjumlah 20 siswa yang tuntas dari total 36 siswa dalam kelas VII-C. Maka perlu adanya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus 2.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2 ini terdiri dari memberikan motivasi dan semangat agar siswa berani menjawab jika ada pertanyaan, penggunaan media pembelajaran melalui PPT, dan penggunaan media gambar yang terdiri dari beberapa objek yang diurutkan dengan tujuan mengembangkan kemampuan menulis kalimat dari ide yang didapatkan sehingga dapat diperoleh hasil menyajikan teks deskripsi yang tepat sesuai dengan struktur. Perbaikan pembelajaran dengan penerapan model picture and picture melalui media PPT dan beberapa gambar objek pada siklus 2 mampu meningkatkan

kemampuan siswa dalam menulis dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran mencapai 82,5% dengan tingkat keberhasilan sangat baik. Terbukti saat pembelajaran siklus 2 siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada serta siswa mampu menyajikan teks deskripsi dengan tepat sesuai strukturnya. Hasil belajar yang tuntas pada siklus 2 juga mengalami peningkatan mencapai 80,5%. Maka pembelajaran mengenai teks deskripsi telah tercapai sesuai dengan tujuannya dan bisa dilanjutkan ke materi berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model picture and picture dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks deskripsi. Proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan RPP dan berhasil diterapkan pada siswa kelas VII-C di SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

2. Hasil observasi berdasarkan aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 55% dan pada siklus 2 sebesar 82,5%. Hal ini membuktikan pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dan siswa mampu menyajikan teks deskripsi dengan tepat serta siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Penggunaan model pembelajaran picture and picture melalui media PPT dan gambar pada materi teks deskripsi pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan signifikan mulai siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 terdapat 20 siswa yang tuntas belajar dari jumlah siswa 36 dengan persentase 55,5%. Pada siklus 2

terdapat 29 siswa yang tuntas belajar dari jumlah siswa 36 dengan persentase 80,5%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada Kepala SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang telah mendukung penelitian ini. Demikian juga dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Terbuka yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan mengikuti seminar nasional sebagai bagian dari mata kuliah Berbicara.

## REFERENSI

- Ayu & Turistiani, M.Pd. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Lestari. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Malang. Malang: Universitas Islam Malang
- Wahyu, Utami, Larasati. (2020). Penerapan Metode Picture and Picture pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Rini & Utami. (2018). Keefektifan Model Example Non-Example dan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Deskripsi Menggunakan Media Gambar Bertema Objek Wisata Sejarah Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Jamal Sherlina. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Titik, Agus, Kosasih. (2017). Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII K.13 Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Tarigan, Henry G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Dalman, H. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2012). Model – Model Pembelajaran. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Purwadhi. (2019). Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. Bandung: Mimbar Pendidikan.
- Huda, Miftahul. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Aris, Shoimin. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Andriani, Durri. (2020). Metode Penelitian. Tangerang: Universitas Terbuka.

# **Seminar Akademik**

Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka  
Tangerang Selatan, Banten, 21 November 2022  
Vol 1, No 1

Mualimin. (2014). Penelitian Tindakan  
Kelas Teori dan Praktek.  
Yogyakarta: Ganding Pustaka